Jurnal Pendidikan Tata Boga dan Teknologi

Jurnal Pendidikan Tata Boga dan Teknologi
Volume 6 Number 1
ISSN: Print 2685-5372 – Online 2685-5380
DOI: 10.24036/jptbt.v6i1.26760
Received Desember 17, 2024; Revised Januari 18, 2025; Accepted April 5, 2025
Avalaible Online: http://boga.ppj.unp.ac.id/index.php/jptb

EFIKASI DIRI TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS XII KULINER SMK NEGERI 9 PADANG

(Self-Efficacy On The Learning Independence Of Class XII Students Of Culinary SMK Negeri 9 Padang

Monica Andriyani[1], Wiwik Gusnita*[2], Kasmita[3], Cici Andriani[4]
[1,2,3,4]Universitas Negeri Padang
*Corresponding author, e-mail: wiwikgusnita@fpp.unp.ac.id

ABSTRACT

This research is based on the low learning independence of students as seen from learning initiatives and responsibilities and students do not have self-efficacy as seen from self-confidence, attitude and persistence in completing tasks. This study aims to describe students' self-efficacy, describe learning independence, and analyze the influence of self-efficacy on the learning independence of grade XII students of Culinary SMK Negeri 9 Padang. This type of research is quantitative with a regression approach, The population in this study is grade XII students majoring in Culinary at SMK Negeri 9 Padang as many as 224 students. The research sample was 144 students with random sampling technique. Data collection was carried out by distributing questionnaires directly using a likert scale that has been tested for validity and reliability. The data were analyzed using descriptive analysis. The results of the study showed that the self-efficacy of students in grade XII Culinary as a whole was in the medium category with a percentage of 40%, and the learning independence of students was in the medium category with a percentage of 35%. The results of the hypothesis test can be concluded that there is a positive and significant relationship between self-efficacy and learning independence of grade XII Culinary students at SMK Negeri 9 Padang.

Keyword: *Self-efficacy, learning independence.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemandirian belajar siswa dilihat dari inisiatif belajar dan tanggung jawab serta siswa belum memiliki efikasi diri terlihat dari keyakinan diri, sikap dan kegigihan dalam menyelesaikan tugas. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efikasi diri siswa, mendeskripsikan kemandirian belajar, dan menganalisis pengaruh efikasi diri terhadap kemandirian belajar siswa kelas XII Kuliner SMK Negeri 9 Padang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan regresi, Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII jurusan Kuliner di SMK Negeri 9 Padang sebanyak 224 orang siswa. Sampel penelitian berjumlah 144 orang siswa dengan teknik pengambilan sampel adalah random sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran angket secara langsung dengan menggunakan skala likert yang telah teruji validitas dan reabilitasnya. Data dianalisis menggunakan analisis deksriptif. Hasil penelitian menujukkan bahwa efikasi diri siswa kelas XII Kuliner secara keseluruhan dalam kategori sedang dengan persentase 40%, kemandirian belajar siswa dalam kategori sedang dengan persentase 35%. Hasil uji hipotesis dapat disimpulkan terdapat hubungan postif dan signifikan antara efikasi diri dengan kemandirian belajar siswa kelas XII Kuliner di SMK Negeri 9 Padang.

Kata kunci: Efikasi Diri, Kemandirian Belajar.

How to Cite: Monica Andriyani[1], Wiwik Gusnita*[2], Kasmita[3], Cici Andriani[4]. 2024. Efikasi Diri terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas XII SMK Negeri 9 Padang. Jurnal Pendidikan Tata Boga dan Teknologi, Vol 6 (1): pp. 60-65, DOI: 10.24036/jptbt.v6i1.26760

This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2019 by author

PENDAHULUAN

Pendidikan berlangsung sepanjang hidup dengan tujuan yang harus dicapai, sehingga diperlukan berbagai upaya melalui proses pembelajaran. Tujuan ini sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) No. 20 Tahun 2013 pasal 3, yang menetapkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan keterampilan, membentuk karakter, dan menciptakan peradaban bangsa yang bermartabat demi mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan juga bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, cerdas, terampil, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab.

Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, kemandirian menjadi salah satu karakter penting yang harus dimiliki peserta didik. Nurfadilah (2019) mendefinisikan kemandirian belajar sebagai kemampuan individu untuk berinisiatif, mengatasi masalah, memiliki rasa percaya diri, dan bertanggung jawab tanpa bergantung pada orang lain. Idealnya, kemandirian ini tercermin dari rasa percaya diri yang tinggi, kemampuan mencari informasi secara mandiri, serta inisiatif dalam menentukan aktivitas belajar. Namun, tingkat kemandirian siswa bervariasi. Siswa dengan kemandirian rendah cenderung kurang semangat belajar, kurang percaya diri, dan sering bergantung pada teman. Keyakinan seseorang pada kemampuan dirinya atau efikasi diri, seperti dijelaskan oleh Abdullah (2019), merupakan dasar dari keyakinan seseorang dalam melakukan tindakan tertentu untuk mencapai tujuan.

Hasil observasi di SMK Negeri 9 Padang, ditemukan beberapa masalah terkait rendahnya kemandirian belajar dan kurangnya keyakinan siswa pada kemampuan diri mereka. Selain itu, wawancara dengan guru mata pelajaran Kuliner mengungkapkan bahwa siswa memiliki tingkat efikasi diri yang rendah, terlihat dari kurangnya kepercayaan diri selama pembelajaran, yang pada akhirnya berdampak pada kemandirian mereka dalam belajar.

BAHAN DAN METODE

Menurut Bandura, efikasi diri adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk melatih kendali atas dirinya sendiri dan berbagai peristiwa di sekitarnya (Fadilah & Rafsanjani, 2021). Efikasi diri merujuk pada keyakinan individu terhadap kemampuannya sendiri, di mana mereka menilai sejauh mana mereka bisa berfungsi dalam situasi tertentu (Alwisol, 2018). Keyakinan ini mencakup kepercayaan diri, kemampuan beradaptasi, kapasitas kognitif, kecerdasan, dan kemampuan menghadapi tekanan (Jendra & Sugiyo, 2020). Menurut Maryam, individu dengan efikasi diri yang tinggi meyakini bahwa mereka dapat mengubah situasi dengan berusaha lebih keras menghadapi tantangan. Sebaliknya, individu dengan efikasi diri yang rendah merasa tidak mampu menyelesaikan tugas dan cenderung mudah menyerah *(Fatimah et al.,* 2021)

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut, efikasi diri dapat disimpulkan sebagai keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk menguasai situasi dan menghasilkan hasil positif. Efikasi diri juga mencakup keyakinan bahwa seseorang mampu menyelesaikan tugas sesuai dengan target dan waktu yang telah ditentukan. Efikasi dapat diukur dengan mengacu pada 3 aspek yaitu *level* (tingkat kesulitan). *Generality* (generalitas), *strength* (kekuatan keyakinan). Dengan beberapa indikator yaitu sikap menghadapi, kemampuan menyelesaikan, keyakinan diri, kegigihan.

Knowles menjelaskan bahwa kemandirian belajar, atau *self-regulated learning* (SRL), merujuk pada kemampuan individu untuk secara aktif mengatur, mengelola, dan mengendalikan proses belajarnya dalam berbagai situasi (Isnaini *et al.,* 2019). *Self-regulated learning* adalah proses di mana seseorang dapat mengatur pencapaian dan tindakannya sendiri, termasuk kemampuan untuk merencanakan tujuan pembelajaran, memantau kemajuan, mengevaluasi hasil, serta menyesuaikan strategi pembelajaran jika diperlukan (Suciono, 2021). Kemandirian diartikan sebagai kondisi di mana seseorang mampu bertindak secara mandiri tanpa bergantung pada orang lain (Wijayanto, 2019). Pembelajaran mandiri diharapkan dapat mendorong siswa untuk secara mandiri menemukan hal-hal baru dan berinovasi dalam memecahkan masalah tanpa selalu bergantung pada bimbingan guru (Indah, 2019). Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis menyimpulkan bahwa kemandirian adalah kemampuan siswa untuk melakukan suatu tugas atas inisiatif pribadi tanpa bantuan orang lain. Individu yang memiliki tingkat kemandirian belajar melibatkan proses kognitif, motivasi, dan aspek prilaku untuk dapat mengelola proses belajarnya sendiri.Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode regresi dengan pendekatan kuantitatif. Regresi adalah teknik analisis data statistik yang digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh efikasi diri (X) terhadap kemandirian belajar (Y). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh antara efikasi diri terhadap kemandirian belajar siswa.

Peneltian ini dilakukan di SMK Negeri 9 Padang yang beralamat di Jl. Bundo Kanduang No. 18 Padang Barat, Padang. Penelitian ini dilakukan pada bulan 11 September – 12 Oktober. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Kuliner di SMK Negeri 9 Padang yang berjumlah 224 siswa dan sampel yang digunakan sebanyak 144 siswa dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui kegiatan penyebaran kuesioner. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penyebaran angket efikasi diri dan kemandirian belajar. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas dan uji linearitas, untuk menguji hipotesis menggunakan uji regresi linier sederhana dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Efikasi Diri Siswa Kelas XII Kuliner SMK Negeri 9 Padang

Data variabel Efikasi Diri diperoleh dari hasil penyebaran angket yang terdiri dari 20 item dengan jumlah 144 responden. Berikut adalah klarifikasi pengkategorian data efikasi diri siswa.

Tabel 1. Kategori Data Efikasi Diri

Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
X < 49	9	6%	Sangat Rendah
50 < X ≤ 57	41	28%	Rendah
58 < X ≤ 65	58	40%	Sedang
66< X ≤ 72	20	14%	Tinggi
X > 72	16	11%	Sangat Tinggi
Total	144	100%	-

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 9 siswa (6%) berada pada kategori sangat rendah, 41 siswa (28%) berada pada kategori rendah, 58 siswa (40%) berada pada kategori sedang, 20 siswa (14%) berada pada kategori tinggi dan 16 siswa (11%) berada pada kategori sangat tinggi. Frekuensi terbanyak berada pada kategori sedang, maka disimpulkan bahwa deskripsi data efikasi diri siswa berada pada kategori sedang.

2. Deskripsi Data Kemandirian Belajar Siswa Kelas XII Kuliner SMK Negeri 9 Padang

Data variabel Kemandirian belajar diperoleh dari hasil penyebaran angket yang terdiri dari 20 item dengan jumlah 144 responden. Berikut adalah klarifikasi pengkategorian data kemandirian belajar siswa.

Tabel 2. Kategori Data Kemandirian Belajar

Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
X < 50	9	6%	Sangat Rendah
51 < X ≤ 57	37	26%	Rendah
58 < X ≤ 65	51	35%	Sedang
66 < X ≤ 72	35	24%	Tinggi
X > 73	12	8%	Sangat Tinggi
Total	144	100%	-

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 9 siswa (6%) berada pada kategori sangat rendah, 37 siswa (26%) berada pada kategori rendah, 51 siswa (35%) berada pada kategori sedang, 35 siswa (24%) berada pada kategori tinggi dan 12 siswa (8%) berada pada kategori sangat tinggi. Frekuensi terbanyak berada pada kategori sedang, maka disimpulkan bahwa deskripsi data kemandirian belajar berada pada kategori sedang.

3. Uji Persyaratan Analisis

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berdistribusi dengan normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih dari 0,05. Ketentuan dalam menetapkan normalitas data yaitu jika p > 0,05 maka sebaran dikatakan normal, jika p < 0,05 maka sebaran dikatakan tidak normal. Berdasarkan analisis data di atas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* didapatkan hasil signifikansi yaitu 0,200, yang berarti variabel tersebut memenuhi kriteria normal.

b) Uji Linieritas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas mempunyai hubungan yang linear dengan variabel terikat. Kedua variabel dikatakan memiliki hubungan linear jika nilai Sig. deviation from linearity > 0,05. Data diperoleh nilai *deviation from linearity* dengan signifikan sebesar 0,305 (p > 0,05) dan nilai linearity 0.00 < 0.05. Maka dapat dikatakan hubungan antara Efikasi Diri dengan Kemandirian belajar adalah linier.

4. Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien regresi sederhana, diketahui bahwa nilai a = angka konstan dari *unstandardized coefficient beta* sebesar 30.005. Hal ini menunjukkan bahwa nilai konsisten variabel Efikasi Diri adalah sebesar 30.005. Selanjutnya nilai b = angka koefisien regresi sebesar 0,517. Angka tersebut mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% nilai efikasi diri(X) maka nilai kemandirian belajar (Y) bertambah sebesar 0,517.

Nilai positif pada koefisien regresi menunjukkan arah pengaruh positif. Hal ini menujukkan bahwa semakin tinggi tingkat Efikasi diri siswa, maka semakin tinggi pula Kemandirian belajar yang diperoleh siswa tersebut. Nilai koefisien regresi tersebut bernilai positif (+), maka efikasi diri (X) dinyatakan berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar (Y). Sehingga persamaan regresinya menjadi Y = 30.005 + 0,517X..

b. Uji F

Kriteria dapat ditentukan berdasarkan uji nilai signifikan (Sig), dengan ketentuan jika nilai Sig < 0,05. Berdasarkan perhitungan Uji F pada program SPSS Versi 27, diperoleh nilai Sig = 0.000 atau kecil dari 0,05 yang berarti Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian, model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan, atau model persamaan regresi memenuhi kriteria. Berdasarkan tabel uji F diatas bahwa hipotesis diterima karena level Sig. 0.000 < 0,05 sehingga Ha diterima dan Ho ditolak, berarti efikasi diri berpengaruh secara signifikan terhadap kemandirian belajar siswa kelas XII Kuliner di SMK Negeri 9 Padang.

c. Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi (r2)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui besar persentase efikasi diri terhadap kemandirian belajar siswa kelas XII Kuliner SMK Negeri 9 Padang terdapat pada nilai *R Square*. Setelah mendapatkan hasil dari analisis determinasi koefisien dengan menggunakan program SPSS 27, selajutnya dilakukan dengan rumus uji F. Uji tersebut memperoleh koefisien determinasi *(R Square)* sebesar 0,248 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel Efikasi Diri (X) terhadap variabel Kemandirian Belajar (Y) adalah sebesar 24,8% dan sisanya yaitu 75,2% adalah pengaruh yang belum diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Berikut merupakan pembahasan mengenai efikasi diri terhadap kemandirian belajar siswa berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan :

1. Efikasi Diri Siswa Kelas XII Kuliner SMK Negeri 9 Padang

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa dari 144 responden pada variabel Efikasi Diri berada dalam kategori sedang dengan indeks persentase sebesar 40%, kategori tersebut menjelaskan bahwa siswa XII Kuliner di SMK Negeri 9 Padang memiliki Efikasi Diri yang sedang. Hasil dari penelitian ini dapat diuraikan berdasarkan kategorinya yaitu diketahui 16 orang (11%) kategori sangat tinggi, 20 orang (14%) kategori tinggi, 58 orang (40%) kategori sedang, 41 orang (28%) kategori rendah dan 9 orang (6%) kategori sangat rendah.

Berdasarkan penelitian (Zagoto, 2019) menjelaskan Efikasi diri adalah keyakinan atau kepercayaan individu terhadap kemampuannya dalam mengatur, melaksanakan tugas, mencapai tujuan, menghasilkan sesuatu, serta menerapkan tindakan untuk menunjukkan keterampilan tertentu. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh (Wulanningtyas & Ate, 2020) Efikasi diri merupakan penilaian seseorang terhadap kemampuan dan kompetensinya dalam menyelesaikan tugas, mencapai tujuan, serta menghadapi hambatan.

2. Kemandirian Belajar Siswa Kelas XII Kuliner SMK Negeri 9 Padang

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa dari 144 responden pada variabel Kemandirian Belajar berada dalam kategori rendah dengan indeks persentase sebesar 35%, yang mana kategori tersebut menjelaskan bahwa siswa XII Kuliner di SMK Negeri 9 Padang memiliki Kemandirian Belajar yang sedang. Hasil dari penelitian ini dapat diuraikan berdasarkan kategorinya yaitu diketahui 12 orang (8%) kategori sangat tinggi, 35 orang (24%) kategori tinggi, 51 orang (35%) kategori sedang, 37 orang (26%) kategori rendah dan 9 orang (6%) kategori sangat rendah.

Saat seseorang mampu belajar secara mandiri, mereka lebih mungkin untuk beriniasiatif dalam memahami materi, mencari sumber belajar tambahan dan mengatasi tantangan belajar secara efektif (Annisa, 2024)

3. Efikasi Diri terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas XII Kuliner SMK Negeri 9 Padang

Hasil penelitian diperoleh dari uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui Pengaruh Efikasi Diri (X) terhadap Kemandirian Belajar (Y) yang dilakukan dengan program SPSS versi 27 dapat disimpulkan bahwa Ha : Nilai koefisien determinasi Rsquare sebesar 0,248 artinya besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 24,8 % terhadap variabel Y. sedangkan 75,2 % dipengaruhi faktor lain. Sedangkan nilai F 46.860 dengan sig. 0.000 < 0.05 artinya variabel X dapat menjelaskan variabel Y secara signifikan. Maka hipotesis diterima, sedangkan Ho ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Efikasi Diri terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas XII Kuliner SMK Negeri 9 Padang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan didukung dengan penelitian sejenis diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Efikasi Diri terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas XII Kuliner di SMK Negeri 9 Padang. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat Efikasi Diri siswa maka semakin tinggi Kemandirian Belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh efikasi diri terhadap kemandirian belajar siswa kelas XII kuliner SMK Negeri 9 Padang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Efikasi diri siswa kelas XII Kuliner SMK Negeri 9 Padang
   Hasil penelitian tentang efikasi diri siswa kelas XII Kuliner di SMK Negeri 9 Padang secara keseluruhan dari 144 responden yang memiliki persentase tertinggi berada pada skor sedang sebanyak 58 orang (48%) sehingga dapat disimpulkan bahwa Efikasi Diri Siswa Kelas XII Kuliner di SMK Negeri 9 Padang berada pada kategori sedang.
   Tingkat kemandirian belajar siswa kelas XII Kuliner SMK Negeri 9 Padang
2. Hasil penelitian tentang efikasi diri siswa kelas XII Kuliner di SMK Negeri 9 Padang secara keseluruhan dari 144 responden yang memiliki persentase tertinggi berada pada skor sedang sebanyak 51 orang (35%) sehingga dapat disimpulkan bahwa Kemandirian Belajar Siswa Kelas XII Kuliner di SMK Negeri 9 Padang berada pada kategori sedang.
3. Efikasi Diri terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas XII Kuliner SMK Negeri 9 Padang
   Hasil penelitian diperoleh dari uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui Pengaruh Efikasi Diri (X) terhadap Kemandirian Belajar (Y) yang dilakukan dengan program SPSS versi 27 dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien determinasi R square sebesar 0,248 artinya besar pengaruh variabel X adalah sebesar 24,8 % terhadap variabel Y. Sedangkan 75,2 % dipengaruhi faktor lain. Nilai uji F 46.860 dengan sig. 0.000 < 0.05 artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Efikasi Diri (X) terhadap variabel Kemandirian Belajar (Y).Selanjutnya pada uji koefisien regresi pada uji hipotesis diketahui bahwa thitung sebesar 16.078 sehingga thitung > ttabel (16.078 >1,668) secara statistic maka Ha diterima dan Ho ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel Efikasi Diri terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas XII Kuliner SMK Negeri 9 Padang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih peneliti sampaikan kepada ibu Wiwik Gusnita, S.Pd, M.Si, selaku Dosen Pembimbing dan Penasehat Akademik yang telah membimbing dan membantu penulis dalam pembuatan artikel ini.

DAFTAR REFERENSI

Abdullah, S. M. (2019). Social Cognitive Theory : A Bandura Thought Review published in 1982-2012. *Psikodimensia*, *18*(1), 85. https://doi.org/10.24167/psidim.v18i1.1708

Alwisol. (2018). *Psikologi Kepribadian* (p. 76).

Annisa, D., Yulastri, A., Gusnita, W., & Andriani, C. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kemandirian Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Proyek Kreatif Dan Kewirausahaan (PKK) Di SMK N 6 Padang. Jurnal Pendidikan Tata Boga dan Teknologi , 5 (3), 354-360.

Fatimah, S., Manuardi, A. R., & Meilani, R. (2021). Tingkat Efikasi Diri Performa Akademik Mahasiswa Ditinjau Dari Perspektif Dimensi Bandura. *Prophetic : Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal*, *4*(1), 25. https://doi.org/10.24235/prophetic.v4i1.8753

Indah, F. (2019). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Madrosatuna : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, *2*(1), 21–28. https://doi.org/10.47971/mjpgmi.v2i1.63

Isnaini, M., Adi Putra, A. B., Sartika, F. D., & Arifuddin, F. (2019). KEMAMPUAN SELF DIRECTED LEARNING DAN PENCAPAIAN HASIL BELAJAR: Studi Cross Sectional. *Journal of Islamic Nursing*, *4*(2), 68. https://doi.org/10.24252/join.v4i2.1003

Jendra, A. F., & Sugiyo, S. (2020). The Effect of Self-Efficacy on Presentation Anxiety of Grade XI Students at SMA Negeri 1 Wuryantoro. *Konseling Edukasi: Journal of Guidance and Counseling*, *4*(1), 138–159.

Nur Fadilah, R., & Arief Rafsanjani, M. (2021). Pengaruh efikasi diri siswa terhadap hasil belajar ekonomi dalam pembelajaran daring. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, *16*(3), 581–588. https://doi.org/10.22437/jpe.v16i3.1297

Nurfadilah, S., & Lukman Hakim, D. (2019). Kemandirian Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Sesiomadika 2019*, 1214–1222.

Wijayanto, S. A. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa SMA. *Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya*, *9*(2), 172. https://doi.org/10.25273/ajsp.v9i2.4299

Wira Suciono. (2021). *Berpikir Kritis - Wira Suciono (2021).pdf*.

Wulanningtyas, M. E., & Ate, H. M. (2020). Pengaruh efikasi diri siswa terhadap prestasi belajar

matematika. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*, *2*(1), 166–169. http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/download/1095/671
Zagoto, S. F. L. (2019). Efikasi Diri Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, *2*(2), 386–391. https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i2.667